

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Sebanyak 24,3% Ibu hamil pada usia kehamilan trimester I. sebanyak 35,7% ibu hamil pada usia kehamilan trimester II dan sebanyak 40% ibu hamil pada usia kehamilan trimester III.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Silungkang Kota Sawahlunto berada dalam kategori tinggi (67,1%).
3. Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan ibu hamil di Puskesmas Silungkang Kota Sawahlunto berada dalam kategori baik (64,3%).
4. Ibu hamil di Puskesmas Silungkang Kota Sawahlunto umumnya mengalami *pregnancy gingivitis* (61,4%) dan hanya sebagian kecil memiliki gingiva sehat (38,6%).
5. Antara usia kehamilan dengan status *pregnancy* gingivitis terdapat hubungan yang signifikan.
6. Antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan status *pregnancy* gingivitis tidak terdapat hubungan yang signifikan.
7. Antara tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status *pregnancy* gingivitis terdapat hubungan yang signifikan.

7.2 Saran

1. Bagi Ibu Hamil

- a. Disarankan kepada ibu hamil agar tetap meningkatkan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut agar tidak mengalami *pregnancy gingivitis* yang dapat berdampak buruk bagi ibu hamil atau janinnya.
- b. Bagi ibu hamil pada usia kehamilan trimester II (4-6 bulan), harus lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia kehamilan ini lebih mudah mengalami *pregnancy gingivitis*.
- c. Disarankan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut ke dokter gigi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

- a. Sebaiknya ikut serta berperan lebih aktif dalam melakukan program rujukan gigi ibu hamil ke dokter gigi guna meminimalkan efek negatif dari penyakit periodontal selama kehamilan, khususnya *gingivitis*.
- b. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan mulut selama kehamilan, serta memberi motivasi dan nasehat kepada ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan rongga mulutnya ke dokter gigi bersamaan pada saat pemeriksaan kehamilannya.
- c. Lebih terfokus pada ibu hamil trimester II untuk tetap memantau kesehatan gigi dan mulutnya, karena pada usia kehamilan tersebut lebih mudah mengalami *pregnancy gingivitis*.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya menjadikan penelitian sebagai tambahan ilmu pengetahuan, dan pembelajaran mengenai hubungan usia kehamilan, tingkat pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status *pregnancy* gingivitis. kemudian dalam penanganan kuesioner didesain sebaik mungkin sehingga bisa memberikan jawaban yang jujur dari responden dan sesuai dengan kenyataan yang dilakukan responden

